

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2017. Respon Ikan Karang pada Area Apartemen Ikan di Perairan Tobololo dan Gamalama Kota Ternate. *Coastal and Ocean Journal* 1(1): 1 - 6.
- Alaerts, G. dan Santika, S.S. 1987. Metode Penelitian Air. *Usaha Nasional*. Surabaya.
- Allen, G.R. dan Steen, R.C. 1990. Reef Fishes on The Indian Ocean. *Marine science and Technology*. Perth, Australia.
- Allen, G., Steene, R., Humann, P., dan DeLoach, N. 2003. *Reef Fish Identification:TropicalPasific*. 1st ed. Jacksonville, California: New World Publication.
- Amri, F. 2015. Asosiasi Ikan Diurnal Pada Terumbu karang Buatan (*Artificial Reefs*) di Perairan Turun Aban Kabupaten Bangka. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung.
- Anastion, Nur, A.I., dan Kasim, M. 2018. Struktur komunitas ikan pada terumbu karang alami dan terumbu buatan dari sampah plastik di Perairan Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*. 3(3): 179-187.
- Arifin F., Dirgayusa G.N.P., dan Faiqoh E. 2017. Struktur Komunitas Ikan dan Tutupan Karang di Area Biorock Desa Pemuteran, Buleleng, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences* 3(1): 59-69.
- Aziz, A.M. 2010. Implikasi Manajemen Penempelan Karang pada Terumbu Buatan Beton di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Bambang, N., Widodo., Suryadi, A., dan Wassahua, Z. 2011. Apartemen Ikan (Fish Apartment) Sebagai Pilar Pelestarian Sumberdaya Ikan. Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan, Direktorat Jendral Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Dartnall, A.J., dan Jones, M. 1986. A Manual Survey Method of Living Resources in Coastal Areas. *The Australian Institut of Marine Science*. Townsville.
- Desistiano, M. 2008. Perbandingan Kelimpahan Ikan Karang pada Terumbu Buatan Biorock dengan Transplantasi Karang di Tanjung Lesung, Banten. [skripsi]. Program Studi Ilmu Kelautan, Departemen Ilmu Dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perjkanan Dan Ilmu Kelautan, Instltut Pertanian Bogor.

- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisus. Yogyakarta.
- Fachrul, M.F. 2008. Metode Sampling Bioekologi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- FishBase. 2005. www.fishbase.org [24 Agustus 2019].
- Froese R dan Pauly D. 2008. FishBase. World Wide Electronic Publication. <http://www.fishbase.org/summary/speciessummary.ID.genusname=??speciesname=??.php>. [12-11-2018].
- Hill, J., dan Wilkinson, C. 2004. *Methods for Ecological Monitoring of Coral Reefs (Version 1)*. Australia Institute of Marine Science. Townsville, Australia.
- Hutagalung, Y., Setiapermana, D., dan Riyono, S.H. 1997. Metode Analisis Air laut, Sedimen dan Biota. P3O-LIPI. Jakarta.
- Hutomo, M. 1986. Coral Reef Fish Resources and Their Relation to Reef Condition: some Case Studies in Indonesia Waters. *Biotrop Spec. Publ* (19): 67-78.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 04 Tahun 2004. Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu karang. Jakarta.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.51 Tahun 2004. Tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut.
- Kuiter, R.H., dan Tonzuka, T. 2001. Indonesian Reef Fishes. *Zoonetics*. Australia.
- Lauwoie, I. 2010. Keterkaitan kondisi terumbu karang dengan kelimpahan ikan herbivore di Pesisir Selatan Teluk Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur [Tesis]. Prodi Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Madduppa, H. 2006. Laporan Pengamatan Agustus 2006 dan Analisis Perkembangan Biota Bentik dan Ikan Periode 2004-2006. Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Dinas Peternakan, Perikanan Dan Kelautan.
- Madduppa, H., Subhan, B., Arafat, D., dan Zamani, N.P. 2016. Riset Dan Inovasi Terumbu Karang Dan Proses Pemilihan Teknik Rehabilitasi: Sebuah Usulan Menghadapi Gangguan Alami Dan Antropogenik Kasus Di Kepulauan Seribu. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* 3(2):45-54.

- Manembu, I., Adrianto, L., Bengen, D., dan Yulianda, F. (2014). Kelimpahan Ikan Karang Pada Kawasan Terumbu Karang Buatan di Perairan Karang Ratatotok Sulawesi Utara. *Bawal*. 6(1): 55-61.
- Mardasin W., Ulqodry, T. Z., dan Fauziyah. 2011. Studi keterkaitan ikan karang dengan kondisi karang tipe *acropora* di perairan Sidodadi dan Pulau Tegal, teluk Lampung Keb. Pesawaran, Provinsi Lampung. *Maspari Journal*. 03:42-50.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut: suatu pendekatan ekologis. Diterjemahkan oleh H. M. Eidman, Koesobiono, D. G. Bengen, M. Hutomo, dan S. Sukardjo. PT Gramedia. Jakarta.
- Odum, E.P. 1971. Dasar-Dasar Ekologi. Edisi ketiga Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pandiangan, S.L. 2009. Studi Keanekaragaman Ikan Karang di Kawasan Perairan Bagian Barat Pulau Rubiah Nangroe Aceh Darussalam. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- PT Timah Tbk. 2018. Laporan Monitoring 2 Jasa Kegiatan Reklamasi Laut *Fish Shelter* dan Transplantasi Karang Kabupaten Bangka.
- Rizka, L.S. 2006. Struktur Komunitas Ikan Karang pada Daerah Terumbu Karang Alami dan Transplantasi di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. [Tesis]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Pantai. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rohmimohtarto, K., dan Juwana, S. 2009. Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biologi Laut. Djambatan. Jakarta.
- Ropinus, 2015. Kenali Lebih Dekat *Fish Shelter*. <http://uksa387.undip.ac.id/fish-shelter/>. [12-11-2018].
- Rupianti, L. 2011. Keanekaragaman Ikan di Atraktor Cumi-cumi. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung.
- Sari, S.P., Rosalina, D., dan Adi, W. 2017. Bioakumulasi Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) pada Lamun *Cymodocea Serrulata* di Perairan Bangka Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan* 6(2):128-137.
- Setiapermana, D. 1996. Potensi Wisata Bahari Pulau Mapor. P3O-LIPI. Jakarta.
- Setiawan, F. 2010. Panduan Lapangan Identifikasi Ikan Karang dan Invertebrata Laut Dilengkapi dengan Metode Monitoring. Manado. Indonesia.

- Setyobudiandi, I., Sulistiono, F., Yulianda, C., Kusmana, C.S., Hariyadi, A., Damar, A., Sembiring, dan Bahtiar. 2009. *Sampling dan Analisis Data Perikanan dan Kelautan; Terapan Metode Pengambilan Contoh di Wilayah Pesisir dan Laut*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Steel, R. G. D., and J. H. Torrie, 1989. *Principles and procedures of statistics. Approach*. 2nd ed. Mc Graw Hill International Book Company. London.
- Sugiharto, T. 2009. *Analisis Varians Bahan Kuliah Statistik 2*. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Syari, I.A. 2015. Pulau Bangka Meradang Karena Tambang. Opini pada <http://www.mongabay.co.id/2015/07/29/opini-pulau-bangka-meradang-karena-tambang/>. [25 Januari 2018].
- Syari, I.A. 2016. Kondisi Terumbu Karang di Perairan Rebo Sungailiat Bangka Akibat Pertambangan Timah. *Jurnal Akuatik Manajemen Sumberdaya Perairan* 10(1): 13-20.
- Tebaiy S., Yulianda F., Fahrudin A., dan Muchsin I. 2014. Struktur komunitas ikan pada habitat lamun di Teluk Youtefa Jayapura Papua. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 14(1):49-65.
- Utami, T.S. 2010. *Suksesi Komunitas Ikan Karang Pada Lokasi Rehabilitasi Terumbu Karang Di Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu*. [Skripsi]. Program Studi Ilmu Kelautan, Departemen Ilmu Dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Instltut Pertanian Bogor.
- Windialika, N. 2008. *Sebaran Total Padatan Tersuspensi (TPT) Perairan Pantai Timur Propinsi Lampung*. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok.
- Wooton, B. 2001. *The amazing barnacle project*. Asian Diver Publication. <http://www.biorock.net/homepage/introduction/sitemap-menu>. [12-11-2018].
- Yanuar, A dan Anurohim. 2015. Komunitas Ikan Karang pada Tiga Model Terumbu Buatan (Artificial Reef) di Perairan Pasir Putih Situbondo, Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni Its*. 4(1): E19-E24.
- Yusuf, M., Handoyo, G., Muslim., Wulandari, S.Y., dan Setiyono, H. 2012. Karakteristik Pola Arus Dalam Kitannya Dengan Kondisi Kulaitas Perairan Dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Kawasan Taman Nasional Laut Nasional Laut Karimunjawa. *Buletin Oseonografi Marina*. FPIK. Universitas Diponegoro.